

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai antara lain mencapai laba (*profit*) yang optimal dan menilai apakah perkembangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan, sesuai dengan teori ekonomi yaitu memperoleh hasil yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan sekecil-kecilnya. Perusahaan perlu mengadakan suatu analisis keuangan yang dapat memberikan informasi yang diinginkan perusahaan.

Bidang keuangan (*financial*) merupakan bidang yang sangat vital bagi suatu perusahaan. Diperlukan suatu penilaian kinerja operasional untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Oleh karena itu, penilaian kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting.

Analisis yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan meliputi analisis rasio keuangan, analisis *common size*, analisis *trend*. Dalam penelitian ini membahas tentang analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja manajemen. Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui

apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan perusahaan telah sesuai dengan harapan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari laporan tersebut. Gambaran mengenai posisi keuangan diperoleh dengan menganalisis pos-pos neraca dan gambaran hasil serta perkembangan perusahaan diperoleh dengan menganalisis laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui tingkat likuiditas, *solvabilitas*, aktivitas dan *profitabilitas* dari perusahaan yang bersangkutan.

Ada banyak rasio yang dipergunakan, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Priyambodo (2003) dengan penelitian pada PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan, analisis *common size*, analisis *trend*, analisis rasio, analisis sumber dan penggunaan modal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sulistyaningsih (2003) dan Murliah (2002) dengan menggunakan sampel perusahaan rokok dan perusahaan semen, keduanya menggunakan rasio likuiditas, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Kedua penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan sebanyak dua perusahaan. Kesimpulan dari hasil ketiga

penelitian yang terdahulu adalah rasio keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja manajemen perusahaan.

Berdasarkan atas penelitian terdahulu rasio keuangan merupakan faktor penilai terhadap kinerja manajemen perusahaan rokok dan semen yang *listing* di Bursa Efek Jakarta, sehingga penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan dan minuman siap saji maupun yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Penelitian ini mengambil perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dan listing di Bursa Efek Jakarta.

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: “ ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA “.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi adalah

“Bagaimana cara menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

“Menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dari tahun 2003-2005.”

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap penelitian perlu ditetapkan suatu kegunaan yang mempunyai nilai-nilai positif yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif bagi suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan strategi yang baik dan dapat dimanfaatkan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan periode 2003-2005.

2. Bagi Pihak Kreditor

Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai alternatif analisa dalam pengambilan keputusan dapat atau tidaknya suatu perusahaan menerima kredit.

3. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga mereka dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan bagi berbagai pihak dan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

